

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Kuesioner

Dibawah ini tabel hasil penyebaran kuesioner kepada mahasiswa di Universitas Kota Semarang :

Tabel 4.1

#### Kuesioner yang Kembali

No.	Universitas	Kuesioner yang Kembali	Kuesioner yang Dapat Diolah
1.	UNIKA	69	68
2.	UNDIP	12	12
3.	UNNES	16	15
4.	UDINUS	20	20
5.	UNISBANK	17	14
	<b>Total</b>	134	129

Sumber : Lampiran 1

Data pada tabel 4.1 berbeda dengan tabel 3.1, jumlah responden yang bersedia menerima kuesioner hanya 134 responden dari 5 Universitas di Kota Semarang, hal ini dikarenakan peneliti hanya menyebarkan kuesioner melalui *google form*, selain itu, responden dalam penelitian ini di dapatkan melalui bantuan teman-teman di masing-masing universitas terkait penyebaran link *google form* di grup angkatan masing-masing universitas. Berdasarkan link *google form* yang telah disebarkan di masing-masing universitas, sebanyak 134 kuesioner dapat diambil kembali dan kuesioner yang bisa diolah sebanyak 129 kuesioner dengan presentase 96%. Hal ini dikarenakan sebanyak 5 responden tidak sesuai dengan

kriteria yaitu, belum menempuh mata kuliah Praktikum Audit / Laboratorium Audit / Aplikasi Audit.

#### 4.1.1 Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis di 5 Universitas Kota Semarang (UNIKA, UNDIP, UNNES, UDINUS, dan UNISBANK). Gambaran tentang responden meliputi jenis kelamin, asal universitas akan dikelompokkan dan dijelaskan sebagai berikut :

1. Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin

**Tabel 4.2**  
**Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	43	33%
Perempuan	86	67%
<b>Total</b>	<b>129</b>	<b>100%</b>

Sumber : Lampiran 2

Pada Tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa responden dalam penelitian ini adalah laki-laki berjumlah 43 mahasiswa dengan presentase 33%, sedangkan sisanya adalah perempuan berjumlah 86 mahasiswa dengan presentase 67%.

2. Deskripsi responden berdasarkan universitas

Pada Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa UNIKA berjumlah 68 mahasiswa dengan presentase 53%, mahasiswa UNDIP berjumlah 12 mahasiswa dengan presentase 9%, mahasiswa UNNES berjumlah 15 mahasiswa dengan presentase 12%, mahasiswa UDINUS

berjumlah 20 mahasiswa dengan presentase 15%, sedangkan sisanya adalah mahasiswa UNISBANK berjumlah 14 mahasiswa dengan presentase 11%.

**Tabel 4.3**  
**Universitas**

Universitas	Jumlah	Presentase
UNIKA	68	53%
UNDIP	12	9%
UNNES	15	12%
UDINUS	20	15%
UNISBANK	14	11%
<b>Total</b>	<b>129</b>	<b>100%</b>

Sumber : Lampiran 2

#### 4.2 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah pertanyaan yang digunakan pada kuesioner penelitian dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Hasil pengujian dikatakan valid apabila indikator tersebut memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel *product moment* (Palupi Murniati et al., 2013). Kuesioner dinyatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan tingkat signifikansi 0,05, dimana nilai  $r$  tabel dengan jumlah sampel 127 adalah 0,1455.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat dilihat bahwa setiap butir pertanyaan pada variabel penghargaan finansial memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan yang ada pada kuesioner untuk variabel penghargaan finansial dinyatakan valid.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Validitas Penghargaan Finansial**

No. Item	<i>rProduct Moment</i>	<i>R Tabel</i>	Keterangan
1.	0,656	0,1455	Valid
2.	0,686	0,1455	Valid
3.	0,406	0,1455	Valid
4.	0,681	0,1455	Valid
5.	0,671	0,1455	Valid

Sumber : Lampiran 3

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validitas Lingkungan Kerja**

No. Item	<i>rProduct Moment</i>	<i>R Tabel</i>	Keterangan
1.	0,367	0,1455	Valid
2.	0,440	0,1455	Valid
3.	0,397	0,1455	Valid
4.	0,553	0,1455	Valid
5.	0,326	0,1455	Valid
6.	0,501	0,1455	Valid
7.	0,460	0,1455	Valid
8.	0,584	0,1455	Valid
9.	0,527	0,1455	Valid
10.	0,661	0,1455	Valid
11.	0,570	0,1455	Valid
12.	0,458	0,1455	Valid
13.	0,529	0,1455	Valid
14.	0,492	0,1455	Valid
15.	0,582	0,1455	Valid
16.	0,677	0,1455	Valid
17.	0,528	0,1455	Valid
18.	0,555	0,1455	Valid
19.	0,566	0,1455	Valid
20.	0,587	0,1455	Valid
21.	0,543	0,1455	Valid
22.	0,575	0,1455	Valid
23.	0,635	0,1455	Valid
24.	0,440	0,1455	Valid
25.	0,589	0,1455	Valid
26.	0,393	0,1455	Valid
27.	0,480	0,1455	Valid
28.	0,528	0,1455	Valid

Sumber : Lampiran 4

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat dilihat bahwa setiap butir pertanyaan pada variabel lingkungan kerja memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan yang ada pada kuesioner untuk variabel lingkungan kerja dinyatakan valid.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Validitas Lingkungan Keluarga**

No. Item	<i>rProduct Moment</i>	<i>R Tabel</i>	Keterangan
1.	0,584	0,1455	Valid
2.	0,659	0,1455	Valid
3.	0,613	0,1455	Valid
4.	0,418	0,1455	Valid
5.	0,456	0,1455	Valid
6.	0,494	0,1455	Valid
7.	0,620	0,1455	Valid
8.	0,350	0,1455	Valid
9.	0,581	0,1455	Valid
10.	0,603	0,1455	Valid

Sumber : Lampiran 5

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat dilihat bahwa setiap butir pertanyaan pada variabel lingkungan keluarga memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan yang ada pada kuesioner untuk variabel lingkungan keluarga dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat dilihat bahwa setiap butir pertanyaan pada variabel nilai-nilai sosial memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan yang ada pada kuesioner untuk variabel nilai-nilai sosial dinyatakan valid.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Validitas Nilai-Nilai Sosial**

No. Item	<i>rProduct Moment</i>	<i>R Tabel</i>	Keterangan
1.	0,557	0,1455	Valid
2.	0,574	0,1455	Valid
3.	0,657	0,1455	Valid
4.	0,668	0,1455	Valid
5.	0,685	0,1455	Valid
6.	0,629	0,1455	Valid

Sumber : Lampiran 6

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Validitas Pelatihan Profesional**

No. Item	<i>rProduct Moment</i>	<i>R Tabel</i>	Keterangan
1.	0,596	0,1455	Valid
2.	0,853	0,1455	Valid
3.	0,836	0,1455	Valid
4.	0,853	0,1455	Valid
5.	0,795	0,1455	Valid

Sumber : Lampiran 7

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat dilihat bahwa setiap butir pertanyaan pada variabel pelatihan profesional memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan yang ada pada kuesioner untuk variabel pelatihan profesional dinyatakan valid.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Validitas Pertimbangan Pasar Kerja**

No. Item	<i>rProduct Moment</i>	<i>R Tabel</i>	Keterangan
1.	0,569	0,1455	Valid
2.	0,616	0,1455	Valid
3.	0,612	0,1455	Valid
4.	0,704	0,1455	Valid
5.	0,606	0,1455	Valid
6.	0,470	0,1455	Valid

Sumber : Lampiran 8

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat dilihat bahwa setiap butir pertanyaan pada variabel pertimbangan pasar kerja memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan yang ada pada kuesioner untuk variabel pertimbangan pasar kerja dinyatakan valid.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Validitas Personalitas**

No. Item	<i>rProduct Moment</i>	<i>R Tabel</i>	Keterangan
1.	0,619	0,1455	Valid
2.	0,762	0,1455	Valid
3.	0,729	0,1455	Valid

Sumber : Lampiran 9

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat dilihat bahwa setiap butir pertanyaan pada variabel personalitas memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan yang ada pada kuesioner untuk variabel personalitas dinyatakan valid.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Validitas Personalitas**

No. Item	<i>rProduct Moment</i>	<i>R Tabel</i>	Keterangan
1.	0,904	0,1455	Valid
2.	0,886	0,1455	Valid

Sumber : Lampiran 9

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan hasil pengujian validitas setelah dilakukan eliminasi pada salah satu item pertanyaan pada variabel personalitas, peneliti melakukan eliminasi untuk kepentingan uji reliabilitas. Hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat

dilihat bahwa setiap butir pertanyaan pada variabel personalitas memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan yang ada pada kuesioner untuk variabel personalitas dinyatakan valid.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Validitas Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik**

No. Item	<i>rProduct Moment</i>	<i>R Tabel</i>	Keterangan
1.	0,730	0,1455	Valid
2.	0,775	0,1455	Valid
3.	0,733	0,1455	Valid
4.	0,776	0,1455	Valid
5.	0,103	0,1455	Tidak Valid
6.	0,731	0,1455	Valid
7.	0,808	0,1455	Valid
8.	0,115	0,1455	Tidak Valid
9.	0,792	0,1455	Valid
10.	0,480	0,1455	Valid
11.	0,752	0,1455	Valid
12.	0,423	0,1455	Valid
13.	0,604	0,1455	Valid
14.	0,543	0,1455	Valid
15.	0,513	0,1455	Valid
16.	0,401	0,1455	Valid
17.	0,447	0,1455	Valid

Sumber : Lampiran 10

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat dilihat bahwa setiap butir pertanyaan pada variabel pemilihan karir memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan yang ada pada kuesioner untuk variabel pemilihan karir dinyatakan valid. Sedangkan untuk item pertanyaan nomor 5 dan 8 memiliki nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan nomor 5 dan 8 yang ada pada kuesioner untuk variabel



pemilihan karir dinyatakan tidak valid, sehingga harus dilakukan pengobatan dengan cara mengeliminasi kedua item pertanyaan tersebut.

**Tabel 4.13**

**Hasil Pengobatan Uji Validitas Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik**

No. Item	<i>rProduct Moment</i>	<i>R Tabel</i>	Keterangan
1.	0,730	0,1455	Valid
2.	0,775	0,1455	Valid
3.	0,733	0,1455	Valid
4.	0,776	0,1455	Valid
6.	0,731	0,1455	Valid
7.	0,808	0,1455	Valid
9.	0,792	0,1455	Valid
10.	0,480	0,1455	Valid
11.	0,752	0,1455	Valid
12.	0,423	0,1455	Valid
13.	0,604	0,1455	Valid
14.	0,543	0,1455	Valid
15.	0,513	0,1455	Valid
16.	0,401	0,1455	Valid
17.	0,447	0,1455	Valid

Sumber : Lampiran 10

Dari hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengeliminasi 2 item pertanyaan, dapat dilihat bahwa setiap butir pertanyaan pada variabel pemilihan karir memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan yang ada pada kuesioner untuk variabel pemilihan karir dinyatakan valid.

### 4.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat ukur untuk mengukur reliabilitas atau kehandalan suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Semakin tinggi nilai *Cronbach's Alpha* maka tingkat reliabilitas data semakin baik.

**Tabel 4.14**  
**Uji Reliabilitas**

No.	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1.	Penghargaan Finansial	0,603	Reliabilitas Moderat
2.	Lingkungan Kerja	0,895	Reliabilitas Tinggi
3.	Lingkungan Keluarga	0,703	Reliabilitas Tinggi
4.	Nilai-Nilai Sosial	0,694	Reliabilitas Moderat
5.	Pelatihan Profesional	0,848	Reliabilitas Tinggi
6.	Pertimbangan Pasar Kerja	0,638	Reliabilitas Moderat
7.	Personalitas	0,456	Reliabilitas Rendah
8.	Pemilihan Karir	0,904	Reliabilitas Sempurna

Sumber : Lampiran 11

Hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti, dapat dilihat bahwa untuk variabel pemilihan karir memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0.9 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang sempurna. Lalu untuk variabel lingkungan kerja, lingkungan keluarga dan pelatihan profesional memiliki nilai *Cronbach's Alpha* berkisar 0,7 – 0,9 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Lalu untuk variabel penghargaan finansial, nilai-nilai sosial dan pertimbangan pasar kerja memiliki nilai *Cronbach's Alpha* berkisar 0,5 – 0,7 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang moderat. Sedangkan untuk variabel personalitas memiliki nilai *Cronbach's Alpha* < 0,5 yaitu 0,456 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang rendah.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Pengobatan Uji Reliabilitas**

No.	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1.	Penghargaan Finansial	0,603	Reliabilitas Moderat
2.	Lingkungan Kerja	0,895	Reliabilitas Tinggi
3.	Lingkungan Keluarga	0,703	Reliabilitas Tinggi
4.	Nilai-Nilai Sosial	0,694	Reliabilitas Moderat
5.	Pelatihan Profesional	0,848	Reliabilitas Tinggi
6.	Pertimbangan Pasar Kerja	0,638	Reliabilitas Moderat
7.	Personalitas	0,752	Reliabilitas Tinggi
8.	Pemilihan Karir	0,904	Reliabilitas Sempurna

Sumber : Lampiran 12

Dari hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengeliminasi 1 item pertanyaan pada variabel personalitas, dapat dilihat bahwa untuk variabel pemilihan karir memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0.9 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang sempurna. Lalu untuk variabel lingkungan kerja, lingkungan keluarga, pelatihan profesional dan personalitas memiliki nilai *Cronbach's Alpha* berkisar 0,7 – 0,9 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Lalu untuk variabel penghargaan finansial, nilai-nilai sosial dan pertimbangan pasar kerja memiliki nilai *Cronbach's Alpha* berkisar 0,5 – 0,7 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang moderat.

#### 4.4 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan alat yang digunakan untuk memberikan gambaran dari data penelitian. Dengan mengetahui data tersebut peneliti dapat memperoleh gambaran mengenai data penelitian

atau pun sampel penelitian tersebut. Kisaran teoritis untuk variabel penghargaan finansial, lingkungan kerja, lingkungan keluarga, nilai-nilai sosial, pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, personalitas dan pemilihan karir diukur berdasarkan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\max - \min}{\text{kategori}}$$

**Tabel 4.16**  
**Statistik Deskriptif**

Keterangan	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Mean	Rentang Skala			Kategori
				Rendah	Sedang	Tinggi	
PF	5–25	8–25	19,23	5–11,67	11,68–18,34	18,35–25	Tinggi
LKER	28–140	61–140	108,83	28–65,33	65,34–102,66	102,67–140	Tinggi
LKEL	10–50	24–50	37,29	10–23,33	23,34–36,66	36,67–50	Tinggi
NNS	6–30	12–30	22,26	6–14	15–22	23–30	Sedang
PP	5–25	12–25	20,12	5–11,67	11,68–18,34	18,35–25	Tinggi
PPK	6–30	15–30	21,16	6–14	15–22	23–30	Sedang
P	2–10	6–10	8,68	2–4,67	4,68–7,34	7,35–10	Tinggi
PK	15–75	32–75	55,44	15–35	36–55	56–75	Sedang

Hasil pengujian statistik deskriptif dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel penghargaan finansial (PF) yang diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh responden sebesar 19,23 dan termasuk kedalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa beranggapan berkerja sebagai auditor dapat menerima penghargaan finansial yang sangat tinggi.
2. Variabel lingkungan kerja (LKER) diperoleh hasil sebesar 108,83 dan termasuk kedalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa beranggapan lingkungan kerja sebagai auditor sudah sangat baik.

3. Variabel lingkungan keluarga (LKEL) diperoleh hasil sebesar 37,29 dan termasuk kedalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan dari keluarga yang didapatkan oleh mahasiswa untuk bekerja sebagai auditor sangat tinggi.
4. Variabel nilai-nilai sosial (NNS) diperoleh hasil sebesar 22,26 dan termasuk kedalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa beranggapan bekerja sebagai auditor memiliki nilai-nilai sosial yang cukup baik dimata masyarakat.
5. Variabel pelatihan profesional (PP) diperoleh hasil sebesar 20,12 dan termasuk kedalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa beranggapan pelatihan profesional yang dilakukan oleh seorang auditor sudah sangat baik.
6. Variabel pertimbangan pasar kerja (PPK) diperoleh hasil sebesar 21,16 dan termasuk kedalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa beranggapan pertimbangan pasar kerja sebagai profesi auditor cukup mudah dalam pencarian informasi tentang lapangan pekerjaan serta jaminan keamanan dalam bekerja seperti jaminan terhindar dari pemutusan kontrak oleh perusahaan.
7. Variabel personalitas (P) diperoleh hasil sebesar 8,68 dan termasuk kedalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa personalitas yang dimiliki oleh mahasiswa sangat tinggi.
8. Variabel pemilihan karir sebagai akuntan publik (PK) diperoleh hasil sebesar 55,44 dan termasuk kedalam kategori sedang. Hal ini

menunjukkan bahwa pemilihan karir mahasiswa sebagai auditor cukup diminati.

#### 4.5 Pengujian Hipotesis

##### 4.5.1 Uji Asumsi Klasik

##### 4.5.1.1 Uji Normalitas

**Tabel 4.17**  
Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

		Unstandardized Residual
N		129
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.65225102
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.044
	Negative	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		1.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.171
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : Lampiran 13

Uji normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Data normal diperoleh apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ . Dari hasil yang telah dilakukan peneliti, mendapatkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,171 > 0,05$ , hal ini berarti data yang digunakan oleh peneliti telah terdistribusi normal.

##### 4.5.1.2 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang diperoleh terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dari hasil pengujian yang telah

dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai *Sig.* > 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi bebas dari gejala heterokedastisitas.

**Tabel 4.18**

**Hasil Uji Heterokedastisitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.022	4.434		.681	.497
	PF	.181	.169	.115	1.076	.284
	LKER	.038	.048	.103	.798	.427
	LKEL	-.123	.092	-.148	-1.336	.184
	NNS	.015	.131	.013	.118	.906
	PP	-.038	.124	-.031	-.304	.762
	PPK	-.109	.134	-.083	-.815	.417
	P	.098	.322	.029	.305	.761

a. Dependent Variabel: abs\_res1

Sumber : Lampiran 14

#### 4.5.1.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen), model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi antar variabel independen. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Tolerance* < 1, dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10, maka dari itu dapat dikatakan bahwa data yang digunakan tidak terjadi korelasi antar variabel independen atau tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.19

## Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-11.114	6.792		-1.636	.104		
	PF	.008	.258	.002	.033	.974	.699	1.431
	LKER	.363	.073	.452	4.949	.000	.484	2.065
	LKEL	.238	.141	.133	1.689	.094	.654	1.530
	NNS	-.108	.200	-.042	-.538	.592	.664	1.506
	PP	.277	.190	.104	1.460	.147	.792	1.263
	PPK	.753	.204	.265	3.684	.000	.779	1.284
	P	-.126	.493	-.017	-.256	.798	.870	1.149

a. Dependent Variable: PK

Sumber : Lampiran 15

## 4.5.2 Uji Fit Model

## 4.5.2.1 Uji f

Tabel 4.20

## Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4288.477	7	612.640	18.127	.000 <sup>b</sup>
	Residual	4089.337	121	33.796		
	Total	8377.814	128			

Sumber : Lampiran 16

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan pengujian yang dilakukan peneliti, menunjukkan bahwa nilai Sig. F sebesar  $0,000 < 0,05$  dan juga nilai F hitung sebesar  $18,127 > F$  tabel



sebesar 2,09 yang berarti bahwa model penelitian ini adalah fit dan variabel independen yang digunakan mampu memprediksi pengaruh variabel dependen yaitu pemilihan karir sebagai akuntan publik.

#### 4.5.2.2 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel independen. Apabila nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* mendekati 0, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen terbatas, sedangkan apabila nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* mendekati satu, maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah kuat.

**Tabel 4.21**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.715 <sup>a</sup>	.512	.484	5.81345
a. Predictors: (Constant), P, PF, PPK, PP, LKEL, NNS, LKER				
b. Dependent Variable: PK				

Sumber : Lampiran 17

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan peneliti, menunjukkan hasil *Adjusted R Square* sebesar 0,484 yang berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 48,4%, sedangkan sisanya sebesar 51,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 4.5.2.3 Uji t

Tabel 4.22

## Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Sig. / 2	Keterangan
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	-11.114	6.792		-1.636	.104		
PF	.008	.258	.002	.033	.974	.487	<b>Ditolak</b>
LKER	.363	.073	.452	4.949	.000	.000	<b>Diterima</b>
LKEL	.238	.141	.133	1.689	.094	.047	<b>Diterima</b>
NNS	-.108	.200	-.042	-.538	.592	.296	<b>Ditolak</b>
PP	.277	.190	.104	1.460	.147	.073	<b>Ditolak</b>
PPK	.753	.204	.265	3.684	.000	.000	<b>Diterima</b>
P	-.126	.493	-.017	-.256	.798	.399	<b>Ditolak</b>

Sumber : Lampiran 18

Uji t digunakan untuk menunjukkan pengaruh dan arah variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Variabel independen dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen apabila nilai sig < 0,05. Sedangkan arah penelitian juga dapat dilihat dari nilai Beta. Dari hasil analisis regresi berganda diatas, dapat diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = -11,114 + 0,008X_1 + 0,363X_2 + 0,238X_3 + (-0,108X_4) + 0,277X_5 + 0,753X_6 + (-0,126X_7) + e$$

Pada persamaan regresi diatas, variabel lingkungan kerja, lingkungan keluarga dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan positif terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

a. Variabel Penghargaan Finansial

Hasil pengujian untuk variabel penghargaan finansial diperoleh nilai *Sig.* sebesar  $0,487 > 0,05$  yang berarti **H1 ditolak**, yang artinya penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

b. Variabel Lingkungan Kerja

Hasil pengujian untuk variabel lingkungan kerja diperoleh nilai *Sig.* sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti **H2 diterima**, yang artinya lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

c. Variabel Lingkungan Keluarga

Hasil pengujian untuk variabel lingkungan keluarga diperoleh nilai *Sig.* sebesar  $0,047 < 0,05$  yang berarti **H3 diterima**, yang artinya lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

d. Variabel Nilai-Nilai Sosial

Hasil pengujian untuk variabel nilai-nilai sosial diperoleh nilai *Sig.* sebesar  $0,296 > 0,05$  yang berarti **H4 ditolak**, yang artinya nilai-nilai sosial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

e. Variabel Pelatihan Profesional

Hasil pengujian untuk variabel pelatihan profesional diperoleh nilai *Sig.* sebesar  $0,073 > 0,05$  yang berarti **H5 ditolak**,

yang artinya pelatihan profesional tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

f. Variabel Pertimbangan Pasar Kerja

Hasil pengujian untuk variabel pertimbangan pasar kerja diperoleh nilai *Sig.* sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti **H6 diterima**, yang artinya pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

g. Variabel Personalitas

Hasil pengujian untuk variabel personalitas diperoleh nilai *Sig.* sebesar  $0,399 > 0,05$  yang berarti **H7 ditolak**, yang artinya personalitas tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

#### 4.6 Pembahasan Hipotesis

Dari pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti, 4 dari 7 hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ditolak. Variabel penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, pelatihan profesional dan personalitas ditolak, sedangkan variabel lingkungan kerja, lingkungan keluarga dan pertimbangan pasar kerja diterima.

##### 4.6.1 Penghargaan Finansial

Hasil pengujian untuk variabel penghargaan finansial diperoleh nilai *Sig.* sebesar  $0,487 > 0,05$  dengan koefisien regresi sebesar 0,008. Hasil tersebut menunjukkan bahwa **H1 ditolak** yang berarti bahwa

variabel penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial tidak mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik, penghargaan finansial bagi lulusan akuntan yang (*fresh graduate*) tidak menjadi pertimbangan utama, tetapi memperoleh kesempatan kerja dan ingin memiliki pengalaman yang bervariasi dalam bekerja menjadi pertimbangan utama untuk berkarir sebagai akuntan publik. Keinginan memperoleh gaji atau pendapatan tertentu yang sesuai dengan bidang kerja mereka nampaknya bukan menjadi pendorong mahasiswa untuk memilih karir pada salah satu karir akuntan publik. Hal ini karena karir akuntan lain dinilai cukup menjanjikan mendapatkan pendapatan yang besar.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Putri (2012) yang mengatakan bahwa variabel penghargaan finansial tidak mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karirnya sebagai auditor. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prawira (2016) yang mengatakan bahwa variabel penghargaan finansial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai auditor.

#### **4.6.2 Lingkungan Kerja**

Hasil pengujian untuk variabel lingkungan kerja diperoleh nilai *Sig.* sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan koefisien regresi sebesar 0,363. Hal

ini berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel lingkungan kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa **H2 diterima** yang berarti bahwa variabel lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Informasi mengenai lingkungan kerja menjadi hal utama yang diperhatikan oleh para calon pekerja ketika mereka akan menerima suatu pekerjaan di tempat tersebut. Lingkungan kerja adalah suasana ketika bekerja meliputi, sifat kerja, persaingan dan tekanan. Mahasiswa telah memiliki pengetahuan teknis mengenai peraturan prosedur dan standart mengenai auditor dan juga telah dibekali keahlian mengaplikasikan komputer dengan baik. Mahasiswa juga sudah terbiasa berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan yang berguna memudahkan saat beradaptasi dengan lingkungan pekerjaan sebagai Auditor. Berkerja sebagai auditor memberi kesempatan pada pekerjanya untuk berkerja dengan disiplin dan member banyak tantangan baru serta ilmu pengetahuan yang baru mengenai audit, pajak dan konsultasi.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Mentari, Cherrya D Wenny (2017) yang mengatakan bahwa variabel lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suyono (2014) yang mengatakan bahwa

variabel lingkungan kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi.

#### 4.6.3 Lingkungan Keluarga

Hasil pengujian untuk variabel lingkungan keluarga diperoleh nilai *Sig.* sebesar  $0,047 < 0,05$  dengan koefisien regresi sebesar 0,238. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel lingkungan keluarga terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa **H3 diterima** yang berarti bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Pemilihan profesi yang akan digeluti oleh seseorang tidak terlepas dari peran suatu keluarga. Secara tidak langsung orang tua akan mengarahkan anaknya untuk kehidupan dimasa depan dan dapat mempengaruhi anaknya dalam memilih suatu profesi atau suatu pekerjaan. Pekerjaan di lingkungan keluarga juga menjadi faktor timbulnya minat untuk menjadi akuntan publik, misalnya keluarga yang berprofesi menjadi akuntan publik membuat anggota keluarga yang lainnya memilih profesi yang sama. Menjadi akuntan publik juga tidak terlepas dari perhatian dan dukungan dari lingkungan keluarga. Dengan demikian perhatian, dukungan, dan profesi yang ada pada keluarga akan

berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Febriyanti (2019) yang mengatakan bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik.

#### 4.6.4 Nilai-Nilai Sosial

Hasil pengujian untuk variabel nilai-nilai sosial diperoleh nilai *Sig.* sebesar  $0,296 > 0,05$  dengan koefisien regresi sebesar  $-0,108$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa **H4 ditolak** yang berarti bahwa variabel nilai-nilai sosial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel ini tidak mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik, karena saat mahasiswa berminat menjadi akuntan publik, mereka tidak terlalu mempermasalahkan nilai-nilai sosial yang diberikan oleh masyarakat terhadap profesi akuntan publik. Selain itu, mahasiswa akuntansi belum terjun langsung ke dalam dunia kerja sebagai auditor di KAP jadi mereka belum mengetahui secara persis nilai-nilai sosial apa yang akan di dapatkan sebagai auditor di KAP.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Yanti (2014) yang mengatakan bahwa variabel nilai-nilai sosial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hasil



penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prawira (2016) yang mengatakan bahwa variabel nilai-nilai sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai auditor.

#### 4.6.5 Pelatihan Profesional

Hasil pengujian untuk variabel pelatihan profesional diperoleh nilai *Sig.* sebesar  $0,073 > 0,05$  dengan koefisien regresi sebesar  $0,277$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa **H5 ditolak** yang berarti bahwa variabel pelatihan profesional tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel ini tidak mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hal ini dapat terjadi karena banyak mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik meskipun ada atau tidaknya pelatihan profesional. Pelatihan profesional itu memiliki sifat yang umum, artinya tidak semua penentuan karir harus dipengaruhi dengan adanya pelatihan profesional. Mahasiswa beranggapan bahwa pelatihan profesional sebelum mulai kerja dirasa sudah pernah didapatkan oleh mahasiswa pada saat kuliah. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prawira (2016) yang mengatakan bahwa variabel pelatihan profesional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai auditor.

#### 4.6.6 Pertimbangan Pasar Kerja

Hasil pengujian untuk variabel pertimbangan pasar kerja diperoleh nilai *Sig.* sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan koefisien regresi sebesar 0,753. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa **H6 diterima** yang berarti bahwa variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Mahasiswa menganggap bahwa karir yang dipilih memberikan keamanan kerja yang lebih terjamin (tidak mudah PHK) dan mudah untuk mengakses adanya lowongan kerja. Arti dari pekerjaan yang aman yaitu, tidak mudah dalam melakukan pemecatan terhadap karyawannya, dan mudah dalam mencari informasi tentang pekerjaan tersebut. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Febriyanti (2019) yang mengatakan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir menjadi akuntan publik.

#### 4.6.7 Personalitas

Hasil pengujian untuk variabel personalitas diperoleh nilai *Sig.* sebesar  $0,399 > 0,05$  dengan koefisien regresi sebesar -0,126. Hasil tersebut menunjukkan bahwa **H7 ditolak** yang berarti bahwa variabel

personalitas tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel personalitas tidak mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Seorang akuntan publik dituntut untuk memiliki sikap yang jujur dan independen, namun mahasiswa yang berpendapat bahwa persepsi tersebut benar, tidak semua memilih untuk melanjutkan karir sebagai akuntan publik, karena akuntan publik harus memiliki sifat-sifat tersebut. Oleh karena itu keinginan berkarir di akuntan publik rendah, selain itu personalitas berhubungan dengan salah satu kecocokan pada profesi, yaitu kepribadian. Jadi mahasiswa cenderung memilih karir yang sesuai dengan kepribadian yang dimiliki.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Samiun (2017) yang mengatakan bahwa variabel personalitas tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febriyanti (2019) yang mengatakan bahwa variabel personalitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.